

**LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)**



**Melalui Praktek Keperawatan Komunitas Dengan Program SAGA (Sahabat Keluarga) Untuk Anak-Anak Dalam Rangka Memperingati Hari Anak Nasional Rusunawa Pandugo Kelurahan Penjaringan Sari Dan Kecamatan Rungkut : Getah Pelepah Pisang Untuk Luka Bakar**

**TIM PENGUSUL**

Nugroho Ari W.,S.Kep.Ns.,M.Kep	(0720078702)
Aries Chandra Anandhita S.Kep.,Ns M.Kep Sp. Kep An	(0705048604)
Akmila Rosyada	(20131660097)
Kartono	(20131660049)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

**TAHUN 2017/2018**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)**

Judul Pengabdian : Melalui Praktek Keperawatan Komunitas Dengan Program SAGA (Sahabat Keluarga) Untuk Anak Anak Dalam Rangka Memperingati Hari Anak Nasional Rusunawa Pandugo Kelurahan Penjaringan Sari Dan Kecamatan Rungkut : Getah Pelepah Pisang Untuk Luka Bakar

Skema : Pengabdian Masyarakat

Jumlah Dana : Rp. 12.800.000,00

Ketua Pengabdian :

a. Nama Pengabdian : Nugroho Ari W., S.Kep., Ns., M.Kep

b. NIDN/NIDK : 0720078702

c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

d. Pragram Studi : S1 Keperawatan

e. Nomor Hp : 085732313303

f. Alamat Email : [nugrohoari.ners@fik.um-surabaya.ac.id](mailto:nugrohoari.ners@fik.um-surabaya.ac.id)

Anggota Pengabdian 1

a. Nama Lengkap : Aries Chandra Anandhita., S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep An

b. NIDN : 0705048604

c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya

Anggota Pengabdian 2

a. Nama Mahasiswa : Akmila Rosyada

b. NIM : 20131660097

Anggota Pengabdian 3

a. Nama Mahasiswa : Kartono

b. NIM : 20131660049

Surabaya, 01 November 2018



Ketua Peneliti

Nugroho Ari W., S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 0720078702



## DAFTAR ISI

COVER .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN .....	iv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	4
BAB 2. TARGET DAN LUARAN .....	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN .....	4
3.1 Rancangan Pengabdian.....	4
3.2 Lokasi Pengabdian.....	4
3.3 Sample dan Teknik Sampling.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	5
3.5 Analisa Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....	5
BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN .....	6
5.1 Biaya Kegiatan .....	6
5.2 Jadwal Kegiatan .....	8
BAB 6. HASIL, PEMBAHASAN, KESIMPULAN DAN SARAN .....	8
6.1 Hasil.....	8
6.2 Pembahasan .....	9
6.3 Kesimpulan dan Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA .....	11
LAMPIRAN.....	13
Dokumentasi.....	13
Lampiran Biodata Data .....	13
Lampiran Surat Tugas .....	16
Lampiran Surat Perjanjian .....	17

## RINGKASAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat rawan akan bencana alam. Salah satu kasus paling sering muncul pada saat bencana adalah, luka bakar (Depkes, 2010). Bowler (2001) menambahkan 75 persen kematian pada pasien dengan luka bakar disebabkan karena infeksi, baik sistemik maupun lokal. Martina dan Wardhana (2013) menunjukkan penyebab kematian luka bakar yaitu sepsis (42.1%). Berkurangnya fungsi kulit sebagai *barrier* membuat banyak kuman beserta mikroorganisme untuk masuk dan membentuk koloni sehingga menyebabkan infeksi (Bowler, 2001). Kondisi ini menggambarkan tingginya angka kematian pada pasien luka bakar yang diakibatkan infeksi.

Program Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan melakukan pemberdayaan tentang pengetahuan dalam efektifitas penggunaan terapi obat herbal, dalam hal ini, getah tunas pisang sebagai terapi perawatan untuk menyembuhkan luka bakar grade II karena termal sebagai bahan alternatif dalam kondisi gawat darurat. Pengabdian ini diharapkan dapat menghasilkan minimal satu artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ber-ISSN, dan menjadi bahan pertimbangan untuk dijadikan SOP di Puskesmas dan RSUD terkait perawatan luka bakar grade II.

Desain pengabdian yang digunakan adalah *true experiment*. Jenis pengabdian ini menggunakan desain *post-test only* dengan peserta edukasi sebanyak 23 peserta. Lokasi pengabdian dilakukan di RUSUN Penjaringan Sari Surabaya dan . Pengabdian ini dilakukan selama  $\pm$  6 bulan. Peserta dibagi 2 kelompok, yaitu kelompok perlakuan. Teknik *sampling* dalam pengabdian ini menggunakan *probability sampling* jenis *simple random sampling*. Pengukuran tingkat penutupan luka menggunakan *transparent metric* yang akan didokumentasi dalam lembar observasi. Analisis yang digunakan adalah *one way analysis of variance* (ANOVA), yang berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat pemahaman masyarakat dalam penggunaan getah pisang sebagai bahan alternatif untuk penanganan luka. Kemudian dilanjutkan dengan *post hoc test* untuk mengetahui kelompok mana yang berbeda..

Keterlambatan dalam menangani luka bakar dapat menyebabkan terjadinya infeksi yang bisa memburuk menjadi sepsis hingga kematian. Hal tersebut menghambat program pemerintah untuk peningkatan derajat kesehatan melalui Indonesia Sehat pada 2015. Oleh karena itu, dengan pengabdian ini diharapkan membantu program pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan menggunakan terapi obat herbal yang sangat beragam di Indonesia. Disamping itu, diharapkan menjadi sumber referensi terapi komplementer bagi perawat untuk menjalankan profesinya.

**Kata Kunci:** Getah Tunas Pisang Ambon; Kolonisasi Bakteri; Luka Bakar Grade II; Perawatan Luka.

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat rawan akan bencana alam. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara yang mempunyai kondisi geografis, geologis dan demografis yang memungkinkan terjadinya bencana alam, baik yang dikarenakan oleh faktor alam maupun faktor manusia (BNPB, 2011). Kondisi tersebut memungkinkan timbulnya korban jiwa manusia. Beberapa kejadian bencana di Indonesia yang dilaporkan menimbulkan korban jiwa massal yang didominasi dengan kejadian luka bakar. Depkes (2011) melaporkan bahwa luka bakar merupakan salah satu kasus trauma yang sering terjadi di daerah bencana antara lain kasus kegagalan teknologi yang menyebabkan ledakan pada pabrik pupuk Petro Widada Gresik (20 Januari 2004) yang mengakibatkan timbul korban meninggal ditempat satu orang dan meninggal diperjalanan 1 orang serta 70 korban dengan luka bakar. Disamping itu terdapat letusan gunung Merapi (25 Oktober 2010), mengakibatkan 347 korban meninggal dunia, 50 % diakibatkan luka bakar dan 454 korban hidup dengan luka bakar derajat I hingga III. Dan akhir-akhir ini muncul bencana gunung Sinabung yang telah menelan korban jiwa sebanyak 14 orang dan erupsi gunung Kelud di Kediri.

Respon tanggap darurat diperlukan untuk mencegah timbulnya korban jiwa secara massal. Indonesia sebenarnya sudah mempunyai system tanggap darurat terpadu. Namun terdapat kendala yakni salah satunya pada keterlambatan dan kesalahan data dalam menginformasikan bencana yang meliputi dari peta bencana sampai dengan data korban (Gustriani, 2010), yang berdampak pada penanganan logistic yang berhubungan dengan ketersediaan obat dilapangan. Hal tersebut dipertegas Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2011), yang menjelaskan bahwa salah satu kendala yang harus dihadapi saat bencana adalah mobilisasi bantuan logistic baik makanan maupun obat-obatan yang masih terlambat. Dalam situasi tersebut para korban ditangani dengan seadanya. Kondisi tersebut diperparah dengan mitos penanganan luka bakar dimasyarakat yang menggunakan mentega, kecap ataupun menggunakan pasta gigi.

Tumbuhan pisang merupakan salah satu kekayaan alam Indonesia yang tersebar di berbagai wilayah, sehingga terjangkau oleh semua tingkat masyarakat. Filosofi Alquran dalam QS Al-Waqi'ah 28-33 menegaskan bahwa pisang merupakan buah surga yang bermanfaat dari segala sisi. Mulai dari buahnya hingga bonggolnya bisa dimanfaatkan dengan baik. Termasuk

salah satunya getah tunas pisang. Getah tunas pisang dikenal dapat menyembuhkan segala luka terbuka. Getah bonggol pisang diyakini terdapat zat-zat fitokimia yang dapat mempercepat proses penyembuhan luka terbuka (Priyosoeryanto, 2006). Getah tunas pisang selain kaya akan manfaat juga mudah didapatkan. Sehingga getah tunas pisang dapat digunakan sebagai bahan obat alternative untuk luka luar, termasuk luka bakar.

Luka bakar merupakan salah satu kasus trauma yang sering terjadi di masyarakat WHO memperkirakan terjadi 195.000 kematian pertahun disebabkan karena luka bakar. Di Asia Tenggara termasuk mempunyai angka kejadian tertinggi, yakni lebih dari 1,5 % dari total kematian akibat luka bakar didunia. Martina dan Wardhana (2013) mengemukakan bahwa data dari *Burn Unit* Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo terdapat 275 pasien selama periode Januari 2011-Desember 2012. Jumlah kematian pada pasien dewasa yaitu 93 pasien (33.8%). Diantara pasien yang meninggal, 78% disebabkan oleh api, luka bakar listrik (14%), air panas (4%), kimia (3%), dan metal (1%). Bowler (2001) menambahkan 75 persen kematian pada pasien dengan luka bakar disebabkan karena infeksi, baik sistemik maupun lokal. Martina dan Wardhana (2013) menunjukkan penyebab kematian luka bakar yaitu sepsis (42.1%), kegagalan organ multipel (31.6%), *systemic inflammatory response syndrome* (17.6%), dan *acute respiratory distress syndrome* (87.6%). Dari data tersebut infeksi merupakan penyebab kematian terbanyak pada luka bakar.

Berkurangnya fungsi kulit sebagai *barrier* membuat banyak kuman beserta mikroorganisme untuk masuk dan membentuk koloni sehingga menyebabkan infeksi (Bowler, 2001). Kolonisasi yang terbentuk di luka bakar akan menjadi media masuk bakteri. Hilangnya kontinuitas kulit dan jaringan membuat endotoxin yang dihasilkan dapat masuk dengan mudah. Hal ini memicu reaksi hiperaktif imunitas penderita, yang dapat menyebabkan disfungsi system imun penderita (Çakir & En, 2004; Dilwanaz, Abbas, Khurram, Munima, & Baqir, 2004; Orban, 2012). Kegagalan tubuh untuk merespon inilah yang dapat menjatuhkan penderita ke level sepsis. Disamping itu, Hagstrom, Wirth, Evans, & Ikeda (2003) menunjukkan bahwa, rata-rata pasien luka bakar yang transit di UGD sebelum pindah ke *Burn Unit* mempunyai rentang waktu sebesar 6.26 jam (range 0.5-96 jam). Oleh karena itu perawatan luka bakar yang efektif diperlukan untuk mencegah terjadinya sepsis dikarenakan infeksi dari bakteri-bakteri tersebut.

Beberapa literatur yang membahas perawatan luka bakar secara herbal, menyatakan bahwa tannin, saponin dan flavonoid berperan sebagai zat aktif untuk menyembuhkan luka bakar.

Oktiarni, Manaf, dan Suripno (2012) meneliti tentang khasiat daun jambu biji terhadap penyembuhan luka bakar. Mereka menyimpulkan bahwa senyawa aktif yakni tannin, saponin, dan flavonoid mempunyai khasiat untuk menyembuhkan luka bakar. Tunas pisang mempunyai kandungan seperti halnya daun bunahong dan daun jambu biji. Pongsipulung, Yamlean, & Banne (2012) menjelaskan bahwa getah bonggol pisang Ambon selain mengandung saponin, tannin, dan flavonoid, yang bekerja dalam proses penyembuhan luka. Dengan komposisi senyawa aktif yang sama, getah tunas pisang mempunyai potensi untuk menyembuhkan luka bakar.

Metode penyembuhan luka bakar dengan getah tunas pisang sejalan dengan upaya menyukseskan RUU Keperawatan yang tengah digodok oleh pemerintah, dimana perawat hendaknya mempersiapkan kompetensi sesuai ruang lingkupnya. Hal tersebut telah tertuang dalam Bab III Pasal 4 Bagian B RUU Praktek Keperawatan, yang membahas lingkup Praktek Keperawatan. Ruang lingkup praktek keperawatan yakni memberikan tindakan keperawatan yang salah satunya menggunakan terapi komplementer. Hal ini dipertegas dalam peraturan Menteri No. 1109/Menkes/PER/X/2009 tentang penyelenggaraan pengobatan komplementer alternatif di fasilitas kesehatan pelayanan kesehatan. Namun penggunaan obat-obat tradisional ini masih mendapat tantangan yang cukup tinggi di kalangan praktisi kesehatan karena standarisasi yang belum jelas terutama dalam khasiat serta kandungan kimianya. Untuk itu perlu dilakukan pengabdian yang intensif, sehingga pemakaian obat tradisional dapat diterima secara luas.

Urgensi pengabdian ini adalah gencarnya upaya pemerintah untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat. Urgensi kedua adalah penanganan terhadap masalah kesehatan dengan menggunakan obat-obatan tradisional mulai berkurang. Upaya preventifpun dilakukan dengan menitikberatkan pada salah satu faktor tanpa mengintegrasikan faktor lain yang turut mempengaruhi penggunaan terapi herbal tanpa mempengaruhi terapi primer. Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan pengabdian pengaruh pemberian getah tunas pisang ambon terhadap penyembuhan luka bakar grade II.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah pelaksanaan edukasi tentang efek pemberian getah tunas pisang ambon terhadap perkembangan kolonisasi bakteri luka bakar pada mencit kepada Masyarakat ?

## **1.3 Tujuan**

Untuk mendeskripsikan pelaksanaan edukasi efek pemberian getah tunas pisang ambon terhadap perkembangan kolonisasi bakteri luka bakar pada mencit kepada Masyarakat.

## **1.4 Manfaat**

- 1) Menjadi referensi dan dasar ilmiah penggunaan getah tunas pisang sebagai obat tradisional dan alternatif khususnya sebagai penyembuhan luka bakar.
- 2) Menambah informasi tentang sumber tanaman alami yang dapat berfungsi pada penyembuhan luka bakar pada masyarakat dan lebih mudah didapatkan.
- 3) Menjadi salah satu obat pencegah infeksi pada fase pre hospital sehingga tidak memperburuk prognosis luka bakar.
- 4) Menambah kesadaran masyarakat tentang sisi ekonomis obat tradisional yang.
- 5) Menjadi salah satu bahan obat alternatif dalam keadaan bencana yang mudah untuk didapatkan.

## **BAB 2. TARGET DAN LUARAN**

Target luaran dari program ini adalah :

- a. Artikel publikasi ilmiah di jurnal keperawatan ber-ISSN
- b. Standart operasional prosedur (SOP) yang akan dikembangkan di Puskesmas maupun RSUD sebagai terapi komplementer untuk merawat luka bakar grade II
- c. Dapat dijadikan sebagai terapi komplementer dalam penyembuhan luka bakar

## **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

### **3.1 Rancangan Pengabdian**

Pengabdian “ pengaruh getah pelepah pisang ambon terhadap proses penyembuhan luka bakar grade II pada mencit ” merupakan pengabdian *true experiment*, yang menggunakan teknik randomisasi, perlakuan, kontrol, dan replikasi. Jenis pengabdian ini menggunakan desain *post-test only control group design* dengan hewan coba mencit Balb/C sebagai objek pengabdian digunakan sebagai bahan edukasi kepada Masyarakat.

Masyarakat dapat menggunakan getah pelepah pisang ambon untuk alternatif penyembuhan luka bakar grade 2 pada saat kejadian darurat.

### **3.2 Lokasi Pengabdian**

Lokasi pengabdian dilakukan di **Rusunawa Pandugo Kelurahan Penjaringan Sari Dan Kecamatan Rungkut**. Pengabdian ini dilakukan selama ± 8 bulan.

Peneliti telah menetapkan criteria sampel subyek pengabdian sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
  - 1) Usia 2 bulan

- 2) Berjenis kelamin jantan
- 3) Berat badan 25-40 gram
- 4) Bergenus mus
- 5) Kriteria eksklusi
- 6) Tidak sehat
- 7) Bergenus Rattus

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada pengabdian ini menggunakan lembar observasi sebagai lembar dokumentasi. Sementara untuk mengukur proses penyembuhan luka bakar grade II disamping mengobservasi fase-fase penyembuhan luka, juga menghitung jumlah kolonisasi bakteri pada setiap fase. Kriteria penyembuhan luka bakar yakni terdapat progress penutupan luka dari awal dibuatnya luka hingga luka tertutup. Dan akan dibandingkan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol

Tahap awal pengabdian dilakukan dengan menetapkan subyek pengabdian yang sesuai dengan persyaratan sampel yang sudah ditentukan. Kemudian dilakukan pengambilan sampel dengan cara *random*.

Setelah dipilih secara acak, sampel yang didapatkan dibagi menjadi 2 kelompok. Tiap- tiap kelompok menggunakan kandang yang berbeda, kemudian dilakukan pembuatan luka bakar. Setelah luka terbentuk, kelompok intervensi diberi getah tunas pisang ambon, sedangkan kelompok kontrol menggunakan *silver sulfadiazine*

Pada masing-masing luka akan akan diobservasi sesuai dengan fase-fase penyembuhan luka dan menggunakan kultur bakteri pada sampel luka tiap masing-masing kelompok untuk hitung populasi bakteri pada masing-masing kelompok serta didokumentasikan dalam lembar observasi dan dilakuakn dengan menggunakan *single blind* (Sudigdo; Sofyan, 1995) oleh dua relawan penilai. Relawan penilai telah mengetahui dan mempunyai sertifikasi tentang perawatan luka. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengurangi bias dala pengabdian dan untuk menghilangkan kesan subyektifitas dari peneliti pada saat melakukan pengabdian.

## **BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Lembaga Pengabdian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Surabaya merupakan penggabungan dari Lembaga Pengabdian (Lemlit) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat, sesuai dengan SK. Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya No. 49/III.B/SK.Rek/III/2005. Pengurus LPPM yang berlaku saat ini berdasarkan pada SK.Rektor No.146/KEP/II.3.AU/B/2010. LPPM *UMSurabaya* saat ini telah memfasilitasi diperolehnya beberapa pencapaian hibah dan/atau dana pelaksanaan proyek Kementerian Dalam Negeri, selain tu juga berasal dari Pemerintah Provinsi Jatim, Pemkot Surabaya, BKKBN, Yayasan Damndiri dan lain-lain. Kegiatan dan/atau proyek yang ditangani cukup beragam mulai dari Pengabdian Dosen Muda, Kajian

Wanita, Hibah Bersaing, Hibah Kompetensi Fundamental, Strategi Nasional, Pekerti, Hibah Buku Ajar, Hibah Buku Teks, KKN Tematik, KKN Posdaya dan lain-lain. Tercatat sebanyak 3 proposal Pengabdian kepada Masyarakat telah dibiayai DP2M Dikti di tahun 2007 senilai Rp 70 juta, 4 proposal senilai Rp 107 juta di tahun 2008, dan 1 proposal senilai Rp 20 juta di tahun 2009. Selain itu terdapat 14 proposal Pengabdian telah dibiayai DP2M Dikti di tahun 2007 senilai Rp 169 juta, 1 proposal senilai Rp 45 juta di tahun 2008, dan 7 proposal senilai Rp 469 juta di tahun 2011.

Mulai tahun 2012, untuk menggalakkan gairah menulis dan meneliti akan disediakan dana bagi peneliti pemula. Sebanyak 20 proposal terpilih akan dibiayai masing-masing Rp 1 juta. Pada dosen di lingkungan *UMSurabaya* dengan di fasilitasi oleh LPPM *UMSurabaya* telah berhasil mendapatkan skema pengabdian lanjutan diantaranya: 2 Pengabdian Hibah Kompetensi, dan 1 Pengabdian Strategi Unggulan Nasional. Ke depan LPPM *UMSurabaya* akan mulai melibatkan diri dalam beberapa pengabdian regional Jawa Timur yang berada dibawah koordinasi Dewan Riset Daerah (DRD) Jawa Timur, dan akan melibatkan diri dalam beberapa proyek nasional yang berada di Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Pekerjaan Umum. Oleh karena itu secara kelembagaan, Universitas Muhammadiyah Surabaya ditetapkan sebagai 1 dari 5 Perguruan Tinggi Berprestasi di Jawa Timur oleh Kopertis Wilayah VII pada tahun 2008.

Kegiatan LPPM *UMSurabaya* juga tercatat sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang aktif dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan koordinasi Yayasan Damandiri yang diketuai oleh Prof. Haryono Suyono. LPPM *UMSurabaya* telah 3 kali (2008, 2009, 2010) mendapat pendanaan senilai total Rp 99 juta untuk mendirikan dan membina 20 Posdaya di Kecamatan Mulyorejo dan Gunung Anyar Kota Surabaya. Sebagai pengemban amanah 2 dharma dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pengabdian dan Pengabdian kepada Masyarakat). Dalam hal buku ajar dan buku teks, sampai tahun 2012 terdapat 12 buku yang telah mendapat hibah penulisan buku teks dan buku ajar. Selain itu telah diterbitkan sebanyak 35 buku setara dengan kualifikasi buku teks / buku ajar dengan berbagai penerbit nasional dan telah didistribusikan di berbagai toko buku secara nasional.

## **BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

### **5.1 Biaya Kegiatan**

Ringkasan anggaran biaya untuk pelaksanaan kegiatan ini seperti tabel 1 berikut. Tabel 1. Ringkasan Anggaran Biaya Program IbM

<b>No</b>	<b>Komponen</b>	<b>Biaya yang diusulkan (Rp)</b>
1	Honorarium (Maksimal 30%)	3.840.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan	5.000.000
3	Perjalanan (Maks. 15%)	1.920.000

4	Lain-lain	2.040.000
Jumlah		12.800.000

Ringkasan anggaran biaya untuk pelaksanaan kegiatan ini seperti berikut:

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga/Unit (Rp.)	Harga Total (Rp.)
1.	Perjalanan Pengabdian Tim	10 kali	192.000	1.920.000
2.	Honorarium Petugas Lab	2 orang	420.000	840.000
3.	Honorarium Petugas Lapangan (4 kali pelaksanaan)	5 orang	600.000	3.000.000
<b>KONSUMSI</b>				
1.	Snack	100 orang	63.000	630.000
2.	Nasi	100 orang	14.100	1.410.000
<b>SUB TOTAL LAIN-LAIN (Konsumsi)</b>				2.040.000
<b>BAHAN</b>				
1.	Glangsing/plastik	1 Pak	120.000	120.000
2.	Buku Besar Administrasi	1 buah	20.000	20.000
3.	Pelepah dan pokok Pisang	30 buah	5.000	150.000
4.	Tirai Bambu	3 buah	100.000	300.000
6.	Banner (5x2)	10 m	20.000	200.000
<b>SUB TOTAL</b>				790.000
<b>PELATIHAN PEMBUTAN GETAH MENJADI ALTERNATIF PENYEMBUH LUKA</b>				
<b>Bahan Tidak Habis Pakai</b>				
1.	Gunting	4 buah	15.000	60.000
2.	Jarum	2 set	10.000	20.000
3.	x-banner	2 buah	120.000	240.000
4.	Sewa Kursi	30 buah	1000	30.000
5.	Sewa Meja	14 buah	6000	84.000
6.	Stan	5 buah	100.000	500.000
7.	Sewa Terop dan Tenda	1 hari		600.000
8.	Cater	1 lusin	3000	36.000
9.	Kuas Cat	5 buah	10.000	50.000
10.	Listrik	1 hari		200.000
<b>SUB TOTAL</b>				1.820.000
<b>Pojok Herbal Alternatif</b>				
1.	Kertas Puring	1 meter	10.000	10.000
2.	Kain percah	1 kg	25.000	25.000
3.	Lem tembak	1 pcs	15.000	15.000
4.	Benang	5 buah	2.000	10.000
5.	Lem Fox	1 kaleng	30.000	30.000

6.	Kresek warna warni	10 pak	30.000	300.000
7.	Resleting	3 buah	5.000	15.000
8.	Tali manila 12 mm	10 meter	13.000	130.000
9.	Ban mobil bekas	2 buah	50.000	100.000
10.	Bahan Pelatihan Duta Warga	3 set	300.000	900.000
11.	Tali Rafia	1 pak besar	20.000	20.000
12.	Cat warna	3 kaleng	15.000	45.000
13.	Tiner	1 kaleng	15.000	15.000
<b>SUB TOTAL</b>				1.615.000
1.	Poster A3	6 buah	10.000	60.000
2.	Set Steril ambil Getah	2 set	357.500	715.000
<b>SUB TOTAL BAHAN-BAHAN</b>				Rp. 5.000.000
<b>TOTAL</b>				Rp. 12.800.000

## 5.2 Jadwal Kegiatan

KEGIATAN	MINGGU KE - (8 BULAN KEGIATAN)																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
Koordinasi kegiatan	■	■																															
Kontrak/pengusahaan	■	■	■	■																													
Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Monev pengabdian kepada masyarakat																																	
Laporan hasil pengabdian masyarakat																																	
Seminar hasil pengabdian masyarakat																																	
Penyusunan laporan akhir																																	
Evaluasi kegiatan																																	

## BAB 6. HASIL, PEMBAHASAN, KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Hasil

#### Gambaran Umum Proses Pelaksanaan

##### 1. Edukasi Pada Masyarakat

Edukasi perihal hasil Pengabdian terkait pengaruh perawatan luka dengan pemberian getah tunas pisang ambon (*musa paradisiaca var. Sapientum*) terhadap

koloni bakteri luka bakar grade II pada mencit (*mus musculus*) strain babl/e dilakukan di Lt.3 dan Lt.5 Gedung G Inspire Laboratorium Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Sebelum dilakukan perawatan luka bakar mencit terlebih dahulu di lukai dengan cara membuat luka bakar di daerah punggung. Sebelum dilakukan perawatan, luka terlebih dahulu diswab dengan menggunakan lidi kapas steril yang kemudian dimasukkan kedalam tabung steril sebagai transport untuk dilakukan uji OSE. Perawatan luka dilakukan satu kali sehari selama 2 minggu. Pada hasil pengabdian ini akan disajikan deskripsi dan hasil dari pengabdian pengumpulan data dalam bentuk distribusi frekuensi berdasarkan variabel yang meliputi jumlah koloni bakteri.

Hasil pengabdian terkait dengan pengaruh getah tunas pisang terhadap jumlah koloni bakteri dapat disimpulkan bahwa terdapat pengurangan jumlah koloni bakteri dari sebelum sampai sesudah pemberian getah tunas pisang ambon.

#### **Data Jumlah Koloni Bakteri Pada Kelompok Pemberian *Silversulfadiazine***

Hasil pengabdian juga menyebutkan terkait dengan pengaruh *Silversulfadiazine* terhadap jumlah koloni bakteri dapat disimpulkan bahwa terdapat pengurangan jumlah koloni bakteri dari sebelum sampai sesudah pemberian *Silversulfadiazine*.

### **Pembahasan**

Pada hasil pengabdian yang telah didukasi ke masyarakat yaitu hasilnya kelompok intervensi dalam pengabdian, fase inflamasi lebih cepat daripada kelompok kontrol yang tidak diobati. Hasil ini didukung evaluasi pada hari ke-6 pasca pembuatan luka bakar dengan nilai  $p < 0.000$ . Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol, dimana kelompok intervensi lebih baik daripada kelompok kontrol. Hal ini dapat terjadi karena kelompok intervensi yang diberi getah pisang memiliki efek yang sama atau bahkan lebih baik daripada kelompok kontrol yang menggunakan perak sulfadiazin. Kandungan kimia dalam getah pisang seperti flavonoid dan saponin bisa menghambat dan membunuh bakteri.

Saponin merupakan senyawa metabolik sekunder yang memiliki antiseptik sehingga dapat berfungsi sebagai antibakteri. Zat yang terkandung dalam getah pisang tersebut berfungsi menghambat transportasi atau pembentukan komponen bakteri ke dinding sel. (Christiawan, A., & Perdanakusuma, D. 2010). Saponin akan membentuk senyawa kompleks dengan membran sel melalui ikatan hidrogen. Interaksi tersebut dapat mengakibatkan melemahnya struktur bakteri, bersamaan dengan peristiwa tersebut, dinding sel bakteri kemudian menghilang, sehingga sifat permeabilitas dinding sel dapat dihancurkan dan menyebabkan kematian sel. Sementara Flavonoid pada batang pohon pisang yang dikenal sebagai antibiotik dan

merangsang pertumbuhan sel baru pada luka. (Prasetyo, B. F., Wientarsih, I., & Priosoeryanto, B. P. 2010). Studi lain yang dilakukan pada pseudomonas aeruginosa in vitro pada pasien luka bakar. Mereka menyimpulkan bahwa peningkatan konsentrasi pisang getah menyebabkan penurunan jumlah koloni Pseudomonas aeruginosa dan peningkatan diameter zona inhibisi bakteri (Hananta, Listyarini & Haryati, 2005). Ini adalah poin unggul pada kelompok intervensi dari kelompok kontrol karena pisang getah mudah untuk menemukan dan mudah untuk mendapatkan dan lebih murah

Fase inflamasi adalah jembatan untuk proliferasi dan pematangan fase, jadi jika ditangani dengan cepat membakar penyembuhan prognosis akan meningkatkan. (Potter, Perry, & Hall, 2015). fase inflamasi dapat lebih cepat melebihi jika kondisi bebas dari paparan membakar mikrobakteri. Banana getah memiliki kandungan fitokimia yang terdiri dari tanin, saponin dan flavonoid yang memiliki anti-inflamasi, antioksidan dan antiseptik. (Pongsipulung et al, 2012).

### **6.3 Kesimpulan dan Saran**

Masyarakat dapat menggunakan Getah pisang Ambon dalam mengobati luka Bakar sebagai alternatif darurat untuk merawat luka Bakar Grade 2.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, A. (2003). *Perawatan Luka Bakar Derajat II Metode Tertutup: Perbandingan antara antimikroba Topikal Silver Sulfadiazine 1% dengan Kombinasi Levertran-Neomisin- Basitrasin*. Semarang.
- Arifin, H. (2009). *Pengelolaan Infeksi pada Pasien Luka Bakar di Unit Perawatan Intensif. Kedokteran Terapi Intensif* (pp. 14–19). Medan.
- Bowler, P. G., Duerden, B. I., & Armstrong, D. G. (2001). Wound Microbiology and Associated Approaches to Wound Management. *Clinical Microbiology Reviews*, 14(2), 244–269. doi:10.1128/CMR.14.2.244
- Çakir, B., & En, B. Ç. Y. E. (2004). Systemic Responses to Burn Injury. *Turkish Journal Medicine Science*, 34, 215–226.
- Christiawan, A., & Perdanakusuma, D. (2010.). Aktivitas Antimikroba Daun Binahong terhadap Pseudomonas Aeruginosa dan Staphylococcus Aureus yang Sering Menjadi Penyulit pada Luka Bajar. *Ilmu Bedah Plastik*, 1–6.
- Hananta, D., Listyarini, I., & Haryati, L. (2005). Efek getah Pelepeh Pisang (Musa spp) terhadap Pertumbuhan Pseudomonas aeruginosa Secara In Vitro. *PKMI*, 2(19), 1–7.
- Harianie, L. A. R., & Djamhuri, M. (2012). Kleoterapi Endoskopi Getah Pohon Pisang Serta Manfaatnya Dalam Menyembuhkan Luka ( Kajian Surat Al Waaqi ' ah : 25-33 ). *El- QUDWAH*, 25–33.
- Hastari, R. (2012). *Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Pelepeh dan Batang Tanaman Pisang Ambon (Musa Paradisiaca var.sapientum) terhadap Staphylococcus Aureus*. Semarang.
- Karman, I. I., Sarimin, S., & Bahar, B. (2009). Bacteremia Patterns in Burn Wound Patients , Dr Wahidin Sudirohusodo Hospital , Makassar. *The Indonesian Journal of Medicine Science*, 2(2), 91–95.
- Martina, N. R., & Wardhana, A. (2013). Mortality Analysis of Adult Burn Patients. *Jurnal Plastik Rekonstruksi*, 2, 96–100.
- Martyarini, S. A. (2011). *Efek Madu Dalam Proses Epitelisasi Luka Bakar* (pp. 1–10). Semarang.
- Mulyaningtyas, R., Setyari, W. J., Arundina, I., & Budi, H. (2012). Efek analgesik getah bonggol pisang ambon ( Musa paradisiacal var . sapientum )pada mencit (Mus Musculus). *Oral Biology Dental Journal*, 4(1), 20–25.

- Murti, B. (2003). Intervensi Pemerintah Dalam Ekonomi Campuran : Penyediaan Public Goods Oan Pengaturan Private Goods Di Sektor Kesehatan. *Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 6(4), 167–175.
- Nur, J., Dwyana, Z., & Abdullah, A. (2012). *Bioaktivitas Getah Pelepah Pisang Ambon Musa Paradisiaca Var Sapiantum Terhadap Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus Aureus, Pseudomonas Aeuroginosa Dan Escherichia Coli*. Makassar.
- Nurdiana, Hariyanto, T., & Musfirah. (2010). *Perbedaan Kecepatan Penyembuhan Luka Bakar Derajat Ii Antara Perawatan Luka Menggunakan Virgin Coconut Oil (Cocos Nucifera) Dan Normal Saline Pada Tikus Putih* (pp. 1–11). Malang.
- Oktiarni, D., Manaf, S., & Suripno. (2012). Pengujian Ekstrak Daun Jambu Biji (Psidium guajava Linn .) Terhadap Penyembuhan Luka Bakar Pada Mencit ( Mus musculus ). *GRADIEN Journal*, 8(1), 752–755.
- Permana, E., Nasution, I., & Gunawijaya, J. (2011). Kearifa Lokal Tentang Mitigasi Bencana Pada Masyarakat Baduy. *MAKARA, Sosial Humaniora*, 15(1), 67–76.
- Pongsipulung, G. R., Yamlean, P. V. Y., & Banne, Y. (2012). Formulasi Dan Pengujian Salep Ekstrak Bonggol Pisang Terbuka Pada Kulit Tikus Putih Jantan Galur Wistar ( Rattus Norvegicus ). *PHARMACON*, 1(2), 7–13.
- Prasetyo, B. F., Wientarsih, I., & Priosoeryanto, B. P. (2010). Ambon dalam Proses Penyembuhan Luka pada Mencit. *Jurnal Veteriner*, 11(2), 70–73.
- Suwiti, N. K. (2010). Deteksi Histologik Kesembuhan Luka Pada Kulit Pasca Pemberian Daun Mengkudu (Morinda Citrofilia Linn). *Jurnal Veteriner Udayana*, 2(1), 1–9.
- Wahyuni, H., Rosadi, D., & Herawati, D. (2009). *Analisis Ekonomi Status Kesehatan Masyarakat Indonesia dengan Model Panel Data: Pengaruh Pola Konsumsi dan Kebijakan Pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta.
- Zakiah, D., Sidariningsih, Setyari, W., & Hendrik, S. B. (2013). Daya hambat ekstrak batang pisang ambon ( musa paradisiaca var . Sapiantum ) terhadap pertumbuhan bakteri staphylococcus aureus dan streptococcus viridans . *Oral Biology Dental Journal*, 5(1), 35– 40.

**LAMPIRAN**  
**Dokumentasi**  
**Lampiran Biodata Data**

**BIODATA**  
**KETUA PENELITI**

**A. Identitas Diri**

2.	Nama lengkap (dengan gelar)	Nugroho Ari Wibowo, S.Kep, Ns, M.Kep
3.	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4.	Jabatan Struktural	-
5.	NIP / NPK	012051198707088
6.	NIDN	0720078702
7.	Tempat Tanggal Lahir	Surabaya, 20 Juli 1987
8.	Alamat Rumah	Jl. Pekarungan 06 RT 13 RW 04 Sukodono-Sidoarjo
9.	Nomor Telepon/HP	085732313303
10.	Alamat Kantor	Jl. Sutorejo 59 Surabaya
11.	Nomor Telepon/faks	031-3811966
12.	Alamat E-mail	<a href="mailto:coolchass87@gmail.com">coolchass87@gmail.com</a>
13.	Lulusan Yang telah dihasilkan	52 Mahasiswa
14.	Mata kuliah yang diampu	Keperawatan Kritis 1
		Keperawatan Kritis 2
		Nursing Skill

**B. Riwayat Pendidikan**

	<b>S1</b>
Nama perguruan tinggi	Universitas Airlangga Surabaya
Bidang Ilmu	Keperawatan
Tahun Masuk-Lulus	2005-2010
Judul Skripsi	Perbandingan Motivasi Belajar antara Mahasiswa

	yang Tinggal di Kos dengan Mahasiswa yang Tinggal bersama Orang Tua terhadap Prestasi Belajar
Nama Pembimbing	Dr. Kusnanto, S.Kp.,M.Kes Ferry Efendi, S.Kep., Ns., M.Sc

	<b>S2</b>
Nama perguruan tinggi	Universitas Padjadjaran
Bidang Ilmu	Keperawatan Kritis
Tahun Masuk-Lulus	2012-2014
Judul Tesis	Pengaruh Pemberian <i>Silver Sulfadiazine</i> dengan Metode <i>Close Exposure</i> terhadap Penyembuhan Luka Bakar grade II pada Mencit
Nama Pembimbing	Sari Fatimah, M.Kes Anastasia Anna, M.Kes

NO	TAHUN	JUDUL PENGABDIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	Jml (juta Rp)
1	2009	Perbandingan Motivasi Belajar antara Mahasiswa yang Tinggal di Kos dengan Mahasiswa yang Tinggal bersama Orang Tua terhadap Prestasi Belajar	Pribadi	3
2	2014	Pengaruh Pemberian <i>Silver Sulfadiazine</i> dengan Metode <i>Close Exposure</i> terhadap Penyembuhan Luka Bakar grade II pada Mencit	Pribadi	5
3	2014	Pengaruh Getah Tunas Pisang terhadap Penyembuhan Luka Bakar pada Mencit	DIKTI	14.98

**D. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir**

<b>NO</b>	<b>NAMA PERTEMUAN ILMIAH/ SEMINAR</b>	<b>JUDUL ARTIKEL ILMIAH</b>	<b>WAKTU DAN TEMPAT</b>
1	Community Empowerment for Disaster Mitigation and Rehabilitation	Literatur Review: Getah Tunas Pisang sebagai Obat Herbal Penyembuh Luka Luar	Yogyakarta, 27-28 Maret 2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah IbM.

Surabaya, 24 Maret 2018  
Pengusul,

  
(Nugroho Ari W., S.Kep., Ns., M.Kep)



## **SURAT TUGAS**

**Nomor: 316/II.3.AU/LPPM/F/2018**

**Assalaamu'alaikumWr. Wb.**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dra. Sujinah, M.Pd  
Jabatan : Kepala LPPM  
Unit Kerja : LPPM Universitas

Muhammadiyah Surabaya Dengan ini menugaskan:

No	Nama	NIDN	Jabatan
1	Nugroho Ari W., S.Kep., Ns., M.Kep	0720078702	Dosen
2	Aries Chandra A S.Kep.,Ns M.Kep Sp. Kep An	0705048604	Dosen
3	Akmila Rosyada	20131660097	Mahasiswa
4	Kartono	20131660049	Mahasiswa

Untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan judul “Melalui Praktek Keperawatan Komunitas Dengan Program SAGA (Sahabat Keluarga) Untuk Anak Anak Dalam Rangka Memperingati Hari Anak Nasional Rusunawa Pandugo Kelurahan Penjaringan Sari Dan Kecamatan Rungkut : Getah Pelepah Pisang Untuk Luka Bakar”. Pengabdian ini dilaksanakan di Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UMSurabaya pada Bulan April sampai dengan bulan November 2018.

Demikian surat tugas ini, harap menjadikan periksa dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

**Wassalaamu'alaikumWr. Wb**

Surabaya, 2 April 2018  
Kepala LPPM UMSurabaya,  
  
Dr. Dra. Sujinah, M.Pd  
NIDN 0730016501



**SURAT PERJANJIAN PENUGASAN  
DALAM RANGKA PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN  
TAHUN ANGGARAN 2018  
Nomor: 086/IL.3.SP/L/IV/2018**

Pada hari ini Senin tanggal Dua Bulan April tahun Dua Ribu Delapan Belas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. **Dr. Dra. Sujinah, M.Pd** : **Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya**, bertindak atas nama **Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya** yang selanjutnya dalam Surat Perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**;
2. **Nugroho Ari W., S.Kep., Ns., M.Kep** : Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan **Ketua Pelaksana Pengabdianan Tahun Anggaran 2018** untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Hibah Pengabdian Perguruan Tinggi tahun 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut:

**Pasal 1**

Kontrak pengabdian ini berdasarkan kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Rencana Strategi Pengabdian Universitas Muhammadiyah Surabaya
3. Panduan Pengabdian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Pendaan Internal Universitas Muhammadiyah Surabaya
4. Visi Misi LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya
5. Surat Perjanjian kontrak antara Lembaga Pengabdian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan dosen pelaksana



## Pasal 2

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Hibah Pengabdian Perguruan Tinggi dengan judul **MELALUI PRAKTEK KEPERAWATAN KOMUNITAS DENGAN PROGRAM SAGA (SAHABAT KELUARGA) UNTUK ANAK ANAK DALAM RANGKA MEMPERINGATI HARI ANAK NASIONAL RUSUNAWA PANDUGO KELURAHAN PENJARINGAN SARI DAN KECAMATAN RUNGKUT : GETAH PELEPAH PISANG UNTUK LUKA BAKAR**
- (2) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan Administrasi dan keuangan atas pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan berkewajiban menyerahkan semua bukti-bukti pengeluaran serta dokumen pelaksanaan lainnya dalam bendel laporan yang tersusun secara sistematis kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (3) Pelaksanaan pengabdian ini didanai oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya

## Pasal 3

- (1) **PIHAK PERTAMA** menyalurkan dana untuk kegiatan pengabdian sebagaimana dimaksud pada pasal 1 sebesar Rp12.800.000 (Dua Belas Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah). Dana pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**.
- (2) Pihak Kedua wajib menyimpan hardcopy laporan hasil pelaksanaan pengabdian dengan pendanaan internal dan laporan penggunaan dana.

## Pasal 4

Dana Hibah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 dibayarkan kepada **PIHAK KEDUA** melalui rekening yang diajukan dan atas nama **PIHAK KEDUA**.

## Pasal 5

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menindaklanjuti dan mengupayakan hasil Program Hibah Pengabdian berupa hak kekayaan intelektual dan atau publikasi ilmiah sesuai dengan luaran yang dijanjikan pada Proposal.
- (2) Perolehan hasil sebagaimana di maksud pada ayat (1) dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pelaksanaan peningkatan kualitas kinerja di kedua belah pihak dan masyarakat pada umumnya.
- (3) Perolehan hasil pengabdian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan semua dokumen yang dimaksud pada ayat (2) dilaporkan selambat-lambatnya dua minggu setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan, hard copy diserahkan kepada **PIHAK PERTAMA**.



### Pasal 6

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku penerima dana pengabdian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 tidak dapat melaksanakan pengabdian, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana tersebut kepada **PIHAK PERTAMA**.

### Pasal 7

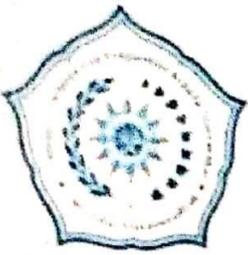
- (1) **PARA PIHAK** dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang dimaksud dalam kontrak pengabdian yang disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian di luar kekuasaan **PARA PIHAK** yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*).
- (2) Peristiwa atau kejadian yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*) dalam kontrak pengabdian ini adalah bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan kontrak pengabdian.
- (3) Apabila terjadi keadaan memaksa (*force majeure*) maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan memaksa (*force majeure*), disertai bukti-bukti yang sah dari pihak berwajib, dan **PARA PIHAK** dengan i'tikad baik akan segera membicarakan penyelesaiannya.

### Pasal 8

- (1) Hak atas kekayaan intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Program Hibah Pengabdian diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Setiap publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil pengabdian ini **WAJIB** mencantumkan pihak pemberi dana.

### Pasal 9

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini, maka dilakukan amandemen kontrak pengabdian.



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
**Universitas Muhammadiyah Surabaya**

Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113  
Telp. (031) 3811966  
Fax. (031) 3813096  
Email : lppm@um-surabaya.ac.id

**Pasal 10**

Kontrak Pelaksanaan Program Hibah Penelitian ini dibuat rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

  
**PIHAK PERTAMA**  
Dr. Sujinah, M.Pd  
NIK.01202196590004

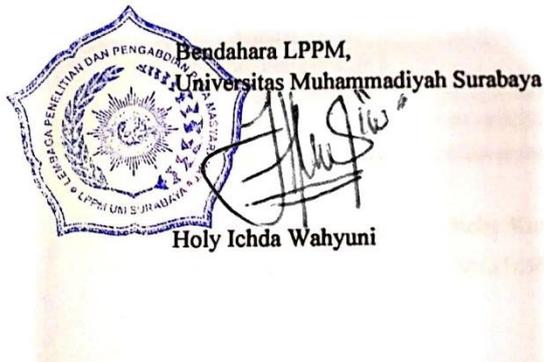
**PIHAK KEDUA**  
**METERAI TEMPEL**  
07:946AHF940168652  
**6000**  
E. AM RIBURUPIAH  
Nugroho Ari W., S.Kep.Ns., M.Kep  
NIDN. 0720078702

## KUITANSI

Sudah terima dari : Bendahara LPPM  
Uang sebesar : Dua Belas Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah  
(dengan huruf)  
Untuk pembayaran : Pelaksanaan pengabdian dengan pendanaan Internal

**Rp. 12.800.000,00**

Surabaya, 02 April 2018



Ketua Pengabdian

METERAI  
TEMPEL  
9674CAHF940168658

6000  
ENAM RIBU RUPIAH

Nugroho Ari W., S.Kep.Ns., M.Kep

The image shows a yellow 6000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a handwritten signature in black ink over it. The stamp includes the text 'METERAI TEMPEL', a unique alphanumeric code '9674CAHF940168658', and the denomination '6000 ENAM RIBU RUPIAH'.